

PROFIL DESA PEDULI GAMBUT

DESA BAHUR HULU PERMAI
KECAMATAN KAHAYAN KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROFIL DESA
BAHAUR HULU PERMAI
KECAMATAN KAHAYAN KUALA
KABUPATEN PULANG PISAU
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT
BADAN RESTORASI GAMBUT
DEPUTI BIDANG EDUKASI, SOSIALISASI,
PARTISIPASI DAN KEMITRAAN

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PEMETAAN SOSIAL DESA BAHUR HULU PERMAI TAHUN 2018

PENYUSUN:

1. sebagai Fasilitator Desa BRG RI
2. sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
3. sebagai Enumerator Pemetaan Sosial BRG RI
4. (Epistema Institute) selaku Tim Asistensi Sosial
5. selaku Tim Asistensi Spasial

LEMBAR PERSETUJUAN DESA :

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa bahaur Hulu Permai, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau menyatakan menyetujui laporan hasil pemetaan sosial yang dilakukan oleh Tim Penyusun di atas Badan Restorasi Gambut (BRG) Republik Indonesia menyatakan bahwa hasil ini telah disampaikan kepada perwakilan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai.

Bahaur Hulu Permai, Mei 2018

Sekretaris Desa

Kepala Desa

KATA PENGANTAR

Laporan profil desa peduli gambut ini merupakan hasil dari kegiatan pemetaan sosial yang telah dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018 dan bekerjasama dengan para pihak, mulai dari tingkat provinsi, kecamatan, dan desa. Melalui proses ini, telah disampaikan informasi tentang konsep restorasi ekosistem, kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan, rencana kelola serta proses pemetaan desa yang telah mengadaptasi umpan balik dari para pihak akan rencana yang disepakati dan persetujuan legal.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Badan Restorasi Gambut (BRG) yang sudah mempercayakan kami sebagai tim pemetaan sosial. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat desa Bahaur Hulu Permai yang mendukung kami dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai tim pemetaan sosial. Semoga hasil yang kami peroleh dapat menjadi penunjang dalam segala aktivitas dalam mengembangkan potensi lahan gambut dan sumber daya manusia di Desa Bahaur Hulu Permai.

Pulang Pisau, ... Mei 2018

Tim Pemetaan Sosial Desa Bahaur Hulu Permai

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Metodologi dan Pengumpulan Data	3
1.4. Struktur Laporan	3
 BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	
2.1. Lokasi Desa	7
2.2. Orbitasi	8
2.3. Batas dan Luas Wilayah.....	10
2.4. Fasilitas Umum dan Sosial.....	11
 BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT	
3.1. Topografi	15
3.2. Geomorfologi dan Jenis Tanah	15
3.3. Iklim dan Cuaca.....	15
3.4. Keanekaragaman Hayati	16
3.5. Hidrologi di Lahan Gambut	18
3.6. Kerentanan Ekosistem Gambut	18
 BAB IV KEPENDUDUKAN	
4.1. Data Umum Penduduk	21
4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	22
4.3. Tingkat Kepadatan Penduduk	22
 BAB V PENDIDIKAN DAN KESEHATAN	
5.1. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan	23
5.2. Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan.....	24
5.3. Angka Partisipasi Pendidikan	29
5.4. Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015	29
 BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT	
6.1. Sejarah Desa	31
6.2. Etnis, Bahasa, dan Agama	33
6.3. Legenda	34
6.4. Kesenian Tradisional	35
6.5. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	35

BAB VII PEMERINTAHAN DAN KEPEMIMPINAN

7.1.	Pembentukan Pemerintahan	37
7.2.	Struktur Pemerintahan Desa.....	37
7.3.	Kepemimpinan Tradisional.....	41
7.4.	Aktor Berpengaruh.....	41
7.5.	Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan	42
7.6.	Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa	42

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL

8.1.	Organisasi Sosial Formal	43
8.2.	Organisasi Sosial Nonformal	44
8.3.	Jejaring Sosial Desa	44

BAB IX PEREKONOMIAN DESA

9.1.	Pendapatan dan Belanja Desa.....	47
9.2.	Aset Desa	48
9.3.	Tingkat Pendapatan Warga.....	49
9.4.	Industri dan Pengolahan di Desa	49
9.5.	Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut	50

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH DAN SUMBER DAYA ALAM

10.1.	Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam	51
10.2.	Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam	52
10.3.	Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil	52
10.4.	Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)	52
10.5.	Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut	52

BAB XI PROYEK PEMBANGUNAN DESA.

11.1.	Program Pembangunan Desa	53
11.2.	Program Kerjasama dengan Pihak Lain	54

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT

12.1.	Persepsi Terhadap Restorasi Gambut	55
-------	--	----

BAB XIII PENUTUP

13.1.	Kesimpulan	57
13.2.	Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

LAMPIRAN	61
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jarak Orbitasi dari dan Menuju Desa Bahaur Hulu Permai	10
Tabel 2.	Batas dan Luas Wilayah	11
Tabel 3.	Fasilitas Umum Dan Sosial Desa Bahaur Hulu Permai	12
Tabel 4.	Jumlah penduduk berdasarkan Golongan Usia dan Jenis Kelamin	21
Tabel 5.	Penggolongan Usia berdasarkan jenjang pendidikan	21
Tabel 6.	Istilah berdasarkan Golongan umur	22
Tabel 7.	<i>Ketersedian Guru dan Tenaga Pendidikan</i>	23
Tabel 8.	Kondisi Fasilitas TK Desa Bahaur Hulu Permai	24
Tabel 9.	Fasilitas Pendidikan SD Negeri Bahaur Hulu 2	24
Tabel 10.	Kondisi Fasilitas SD Negeri Sei Tunggul	25
Tabel 11.	Kondisi Fasilitas SMP 2 Kahayan Kuala	25
Tabel 12.	<i>Partisipasi Pendidikan</i>	29
Tabel 13.	Sejarah Pemerintahan Desa	31
Tabel 14.	Sejarah Pembangunan Desa	32
Tabel 15.	Sumber Penerimaan Desa	47
Tabel 16.	Aset Desa	48
Tabel 17.	Industri dan pengelolaan yang ada di desa	49
Tabel 18.	Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah desa Bahaur Hulu Permai	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Wilayah Administrasi Desa Bahaur Hulu Permai	3
Gambar 2.	Kondisi Jembatan Di Desa Bahaur Hulu Permai	9
Gambar 3.	Pelabuhan Desa Bahaur Hulu Permai yang Berada Di RT IV	9
Gambar 4.	Pelabuhan Desa Bahaur Hulu Permai yang Berada Di RT I	9
Gambar 5.	Kondisi Jalan Kabupaten di Desa Bahaur Hulu Permai	9
Gambar 6.	Alat Transportasi Air di Desa Bahaur Hulu Permai	10
Gambar 7.	Peta Sosial Desa Bahaur Hulu Permai	11
Gambar 8.	SD Bahaur Hulu 2	12
Gambar 9.	Pelabuhan Penyebrangan Bahaur	12
Gambar 10.	Kantor Desa Bahaur Hulu Permai	12
Gambar 11.	Penampungan Air Hujan	12
Gambar 12.	Posyandu Lansia	13
Gambar 13.	Jembatan Gaya Bangun	13
Gambar 14.	Pasar	13
Gambar 15.	Langgar	13
Gambar 16.	Jalan Baamar	13
Gambar 17.	Sumur Bor	13
Gambar 18.	Bahaur Hulu Permai	13
Gambar 19.	Tempat Pemakaman	13
Gambar 20.	Jl. Trans Kalimantan	14
Gambar 21.	Pelabuhan Pasar	14
Gambar 22.	Langgar	14
Gambar 23.	Postu	14
Gambar 24.	Kalender Musim Desa Bahaur Hulu Permai	16
Gambar 25.	Keanekaragaman Hayati dan Vegetasi	17
Gambar 26.	Fasilitas Gedung SMP 2 Kahayan Kuala	25
Gambar 27.	Kondisi Fasilitas Ruangan Kelas SMP 2 Kahayan Kuala	26
Gambar 28.	Kondisi Fasilitas Ruangan dan Bangku/Meja Kelas SMP 2 Kahayan Kuala	26
Gambar 29.	Kondisi Fasilitas Perpustakaan SMP 2 Kahayan Kuala	26
Gambar 30.	Kondisi Fasilitas Ruang Guru di SD Sei Tunggul	27
Gambar 31.	Kondisi Fasilitas Ruang Belajar di SD Sei Tunggul	27
Gambar 32.	Kondisi Fasilitas Bangku dan Meja Belajar di SD Sei Tunggul	27
Gambar 33.	Kondisi Fasilitas Bangunan Sekolah SD Sei Tunggul	28
Gambar 34.	Kondisi Fasilitas Ruang Kelas SD Sei Tunggul	28
Gambar 35.	Kondisi Bangunan Postu Desa Bahaur Hulu Permai	28
Gambar 36.	Langgar Nurul Huda	33
Gambar 37.	Langgar RT 2	34
Gambar 38.	Langgar Sabilal Rasadi	34
Gambar 39.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bahaur Hulu Permai	38
Gambar 40.	Struktur Organisasi BPD	38



Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Letak Geografis Desa Bahaur Hulu Permai berada pada Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dimana letak astronominya berada pada $S3^{\circ}07'37.1''$ Lintang Selatan $E114^{\circ}02'17.1''$ Bujur Timur. Desa Bahaur Hulu Permai dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh Aparat Desa terdiri dari RT I sampai dengan RT VII. Desa Bahaur Hulu Permai terdiri dari 6 (enam) Handel (anak sungai/sei) dimana masing-masing anak sungai terdiri dari RT II s/d RT VII. Masing-masing Handel (anak sungai) tersebut yaitu Sei Gayabangun berada di RT II dan RT III, Sei Hanjaliwan berada di RT VI dan V, Sei Karinyau berada di RT VI sedang Sei Tunggul Besar, Sei Tunggul Kecil dan Sei Bamar berada di RT VII. Desa Bahaur Hulu Permai berbatasan langsung dengan Desa Bahaur Hulu Kecamatan Kahayan Kuala di sebelah selatan, sebelah utara dengan Desa Dandang Kecamatan Pandih Batu, sebelah timur dengan Kali Kahayan/Desa Bahaur Batu Raya serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Bantan Kecamatan Sebangau Kuala.

Desa Bahaur Hulu Permai memiliki potensi komoditas berupa perkebunan sengon, perkebunan sawit, kelapa dan perikanan air tawar. Akan tetapi perkebunan kelapa pada desa bahaur hulu permai mengalami penurunan akibat pohon kelapa yang sudah tua yang tidak produktif lagi dan hama kera yang meningkat sehingga merusak kebun kelapa milik warga menjadikan hasil panen kelapa menurun.

Ekosistem gambut merupakan salah satu ekosistem penting yang berperan dalam pembangunan di sektor kehutanan. Kerusakan ekosistem gambut banyak disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya konversi lahan, ekstraksi berlebih, pengeringan/drainase, hingga kebakaran mengancam kelestarian hutan dan lingkungan hidup. Kebakaran gambut tahun 2015 ditengarai sebagai akibat akumulasi kesalahan kebijakan maupun teknis pengelolaan ekosistem gambut. Maka komitmen pemerintah untuk menempatkan program restorasi dan rehabilitasi ekosistem gambut sebagai prioritas dalam pengelolaan gambut di masa depan merupakan hal yang sangat penting.

Untuk memulihkan ekosistem gambut yang rusak, diperlukan sistem dan teknik yang sesuai, yaitu paludikultur, dengan memperhatikan aspek ekologi, produksi dan sosial ekonomi. Pemerintah Indonesia melalui Badan Restorasi Gambut (BRG) menargetkan dua juta hektar lahan gambut yang rusak dapat dipulihkan di tahun 2020. Dalam rangka mencapai target tersebut, BRG menyusun Program Desa Peduli Gambut 2017 pada 75 desa yang tersebar di tujuh provinsi di Indonesia. Ketujuh provinsi tersebut antara lain: provinsi Jambi, Papua, Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Desa Peduli Gambut adalah kerangka penyelaras untuk program-program pembangunan yang ada di perdesaan gambut, khususnya di dalam dan sekitar areal restorasi gambut. Pendekatan yang digunakan adalah merajut kerjasama antar desa yang ada dalam satu bentang alam Kesatuan Hidrologis Gambut. Pembentukan kawasan perdesaan gambut menjadi pintu masuk bagi perencanaan pengelolaan gambut oleh desa-desa tersebut. Program Desa Peduli Gambut meliputi kegiatan fasilitasi pembentukan kawasan perdesaan, perencanaan tata ruang desa dan kawasan perdesaan, identifikasi dan resolusi konflik, pengakuan dan legalisasi hak dan akses, kelembagaan untuk pengelolaan hidrologi dan lahan, kerja sama antar desa, pemberdayaan ekonomi, penguatan pengetahuan lokal dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam menghadapi bencana kebakaran gambut.

Desa Bahaur Hulu Permai merupakan salah satu desa di Kalimantan Tengah yang terpilih berdasarkan lokasi restorasi gambut. Sebagai desa yang berada di sekitar dan dalam wilayah gambut, harus ada penyelarasan program-program pembangunan desa dengan karakteristik gambut yang harus dikelola dengan baik dan benar. Dan untuk itu diperlukan sebuah landasan data dan informasi sebagai tahap awal sebelum proses-proses perencanaan dan implementasi program di masa mendatang. Data dan informasi dasar tersebut dihasilkan melalui tahapan pemetaan sosial yang kemudian disajikan dalam sebuah buku profil desa. Profil desa tersebut yang kemudian dapat menjadi landasan untuk pelaksanaan program-program pembangunan khususnya program Desa Peduli Gambut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pemetaan sosial bertujuan untuk menghasilkan satu buku terkait profil desa gambut sebagai informasi yang komprehensif terkait dengan potensi dan kerentanan desa serta wilayah gambut desa pada khususnya. Buku profil desa gambut Desa Bahaur Hulu Permai akan menjadi arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan wilayah gambut di tingkat desa. Sehingga pelaksanaan program-program perlindungan, restorasi lahan gambut dan pengembangan potensi wilayah gambut desa dapat dilaksanakan dengan pertimbangan yang kuat terhadap situasi dan kondisi kondisi sosial, ekonomi serta budaya masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai.

1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pemetaan sosial yaitu,

1. Pengumpulan Data Sekunder
Data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari dokumen - dokumen yang tersedia di desa ataupun juga mencari informasi melalui internet.
2. Pengumpulan Data Primer
Data primer adalah data didapatkan melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi sosial, ekologi dan di desa, serta melalui pertemuan-pertemuan kampung dan wawancara langsung dengan masyarakat dan juga aktor-aktor desa yang memiliki pengaruh penting dalam penentuan arah kebijakan desa. Secara rinci, metode pengumpulan data dan informasi terdiri dari:
 - a. Diskusi kelompok terarah dan/atau pertemuan kampung
 - b. Wawancara terhadap masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai
 - c. Pengambilan titik koordinat di lapangan dengan menggunakan GPS Garmin 78S
 - d. Pengamatan / Observasi lapangan.

1.4 Struktur Laporan

Berikut ini struktur laporan yang terdiri dari 13 (tiga belas) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN.

Memuat latar belakang, tujuan dibuatnya profil desa, metode pengumpulan data, dan struktur penyajian profil desa.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.

Menunjukkan letak desa, menjelaskan jarak orbitrasi desa ke pusat-pusat pemerintahan atau ekonomi (jarak desa ke kecamatan, desa tetangga, kabupaten, dan ke ibukota provinsi), menunjukkan dan menjelaskan batas dan luas wilayah desa, serta fasilitas umum dan sosial yang terdapat di desa tersebut.

BAB III LINGKUNGAN FISIK DAN EKOSISTEM GAMBUT.

Memuat tentang topografi, geomorfologi dan jenis tanah yang ada di wilayah desa, iklim dan cuaca, keanekaragaman hayati, vegetasi, kondisi hidrologi di lahan gambut, serta kondisi dari kerentanan ekosistem gambut.

BAB IV KEPENDUDUKAN.

Memuat tentang data umum penduduk, struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin, laju pertumbuhan dari masyarakat di desa, dan tingkat kepadatan di desa tersebut.

BAB V KESEHATAN DAN PENDIDIKAN.

Mendeskripsikan tentang sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, kondisi ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan, tingkat partisipasi pendidikan warga, serta kesiapan fasilitas kesehatan menghadapi kebaakaran gambut.

BAB VI KESEJARAHAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT.

Memuat tentang sejarah desa/komunitas/permukiman, etnis yang ada di desa tersebut, bahasa yang digunakan, religi yang dianut, kesenian yang pernah ataupun yang masih dipraktikkan, serta kearifan dan pengetahuan local yang dimiliki oleh masyarakat yang berkaitan dengan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-harinya (tidak hanya yang berkaitan dengan seni tetapi juga aktivitas ekonomi seperti bercocok tanam, mencari ikan, dan lain-lain).

BAB VII PEMERINTAH DAN KEPEMIMPINAN.

Menjelaskan tentang bagaimana proses dan perjalanan pemerintahan desa terbentuk, struktur pemerintahan di desa yang ada saat pemetaan dilakukan, bentuk dan penjelasan mengenai peran dan subjek dari kepemimpinan local/tradisional, serta actor yang berpengaruh di desa tersebut di setiap sector, baik itu ekonomi, politik, actor yang berpengaruh di kalangan perempuan, dan sebagainya.

BAB VIII KELEMBAGAAN SOSIAL.

Menjelaskan tentang organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal yang ada di desa serta manfaat dan perannya bagi warga, juga jejaring warga yang menjelaskan bagaimana kedekatan antar lembaga tersebut dengan warga di desa.

BAB IX PEREKONOMIAN DESA/KOMUNITAS.

Memuat tentang pendapatan dan belanja desa selama 3-5 tahun terakhir, aset-aset yang dimiliki oleh desa beserta dengan penjelasan dari masing-masing kondisi dan fungsi dari aset desa tersebut, tingkat pendapatan warga beserta penjelasan mata pencaharian dari warga yang ada di desa tersebut, industri dan pengolahan yang ada di desa, serta potensi dan masalah dalam sector pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan lain-lain yang ada di desa.

BAB X PENGUASAAN DAN PEMANFAATAN TANAH & SUMBER DAYA ALAM.

Menjelaskan tentang pemanfaatan lahan (*land use*), penguasaan lahan dan bentuk pengakuan, penguasaan lahan gambut dan parit/handil, peralihan hak atas tanah (termasuk di lahan gambut) dan sengketa di lahan gambut dan non-gambut.

BAB XI PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN.

Penjelasan mengenai pembangunan dengan pendanaan dari Negara dan inisiatif pihak lain dalam bentuk kerjasama program.

BAB XII PERSEPSI TERHADAP RESTORASI GAMBUT.

Memuat tentang persepsi masyarakat desa terhadap restorasi gambut yang diwakili tiap komunitas dan perwakilan setiap gender yang ada di desa.

BAB XIII PENUTUP.

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Peta, foto, dan lain-lain).



Bab II

Gambaran Umum Lokasi

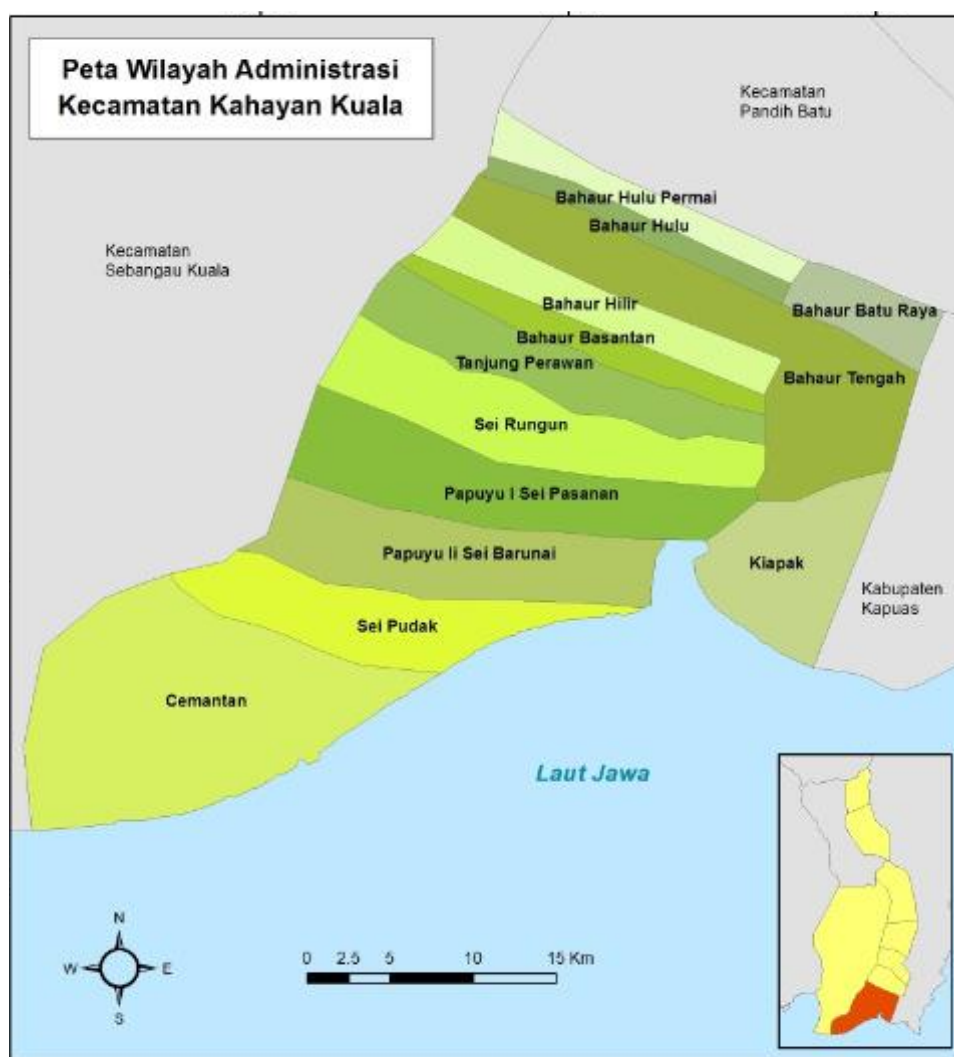
2.1 Lokasi Desa

Desa Bahaur Hulu Permai merupakan Desa yang berada di wilayah Kabupaten Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Kuala Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Bahaur Hulu Permai merupakan Desa yang baru dimekarkan dari Desa Bahaur Hulu dan sekarang sebagai sebuah Desa yang dikepalai oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh Aparat Desa. Desa Bahaur Hulu Permai terdiri dari 6 (enam) Handel (anak sungai/sei) dimana masing-masing anak sungai terdiri dari RT II s/d RT VII. Masing-masing Handel (anak sungai) tersebut yaitu Sei Gayabangun berada di RT II dan RT III, Sei Hanjaliwan berada di RT VI dan V, Sei Karinyau berada di RT VI sedang Sei Tunggul Besar, Sei Tunggul Kecil dan Sei Bamar Jaya berada di RT VII.

Desa Bahaur Hulu Permai berbatasan langsung dengan Desa Bahaur Hulu Kecamatan Kahayan Kuala di sebelah selatan, sebelah utara dengan Desa Dandang Kecamatan Pandih Batu, sebelah timur dengan Kali Kahayan/Desa Bahaur Batu Raya serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Bantan Kecamatan Sebangau Kuala. Luas Desa Bahaur Hulu Permai ± 34.082 km dengan jumlah penduduk 2011 jiwa yang terdiri dari 1055 jiwa laki-laki dan 956 jiwa perempuan.

Adapun lokasi desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi Desa Bahaur Hulu Permai



Sumber BPS Kabupaten Pulang Pisau, 2017

2.2 Orbitasi

Secara umum jarak tempuh Desa Bahaur Hulu Permai ke Kecamatan kurang lebih 3,8 km dengan waktu tempuh $\frac{1}{2}$ jam dengan menggunakan transportasi darat seperti motor atau mobil. Sementara Desa Bahaur Hulu Permai ke Kabupaten memiliki jarak tempuh kurang lebih 75 km dengan waktu tempuh 2 jam dengan menggunakan transportasi angkutan yang sama, yaitu motor atau mobil. Sedangkan Desa Bahaur Hulu Permai ke Provinsi kurang lebih 168 km dan menggunakan transportasi yang sama dengan waktu tempuh 5 jam.

Jarak tempuh dari Desa Bahaur Hulu Permai jika menggunakan alat transportasi darat seperti motor dan mobil akan banyak memakan waktu karena jalan menuju kabupaten pulang pisau atau pun menuju kecamatan kahayan kuala rusak parah dan juga banyak jembatan penghubung pada jalan Kabupaten yang sudah tidak layak pakai dikarenakan masih terbuat dari kayu ulin.

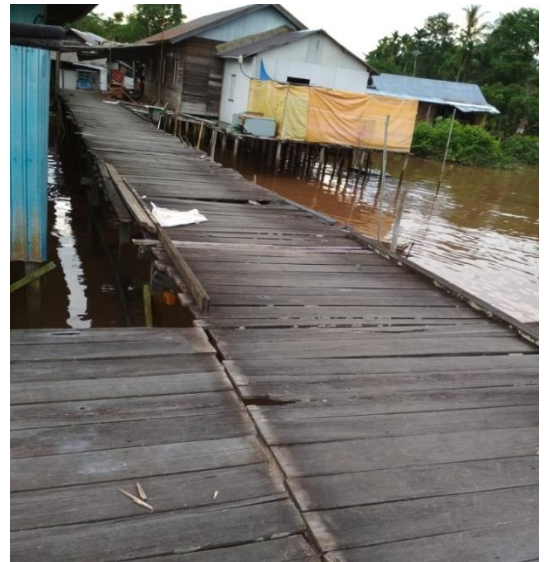
Desa bahaur hulu permai juga memiliki alat transportasi air seperti ces/alkon, kelotok, longboard dan speedboat . Alat transportasi ces/alkon atau kelotok biasanya digunakan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai untuk menuju sungai-sungai kecil, persawahan dan perkebunan yang ada pada desa bahaur permai. Alat transportasi longboard dan speedboat biasanya digunakan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai Sebagai alat transposrtasi menuju Kabupaten Kapuas/menuju Kecamatan Kahayan Kuala. Alat transportasi tersebut masih ada dan digunakakan dikarnakan alat transportasi yang paling cepat menuju kabupaten kapuas ataupun menuju Kecamatan Kahayan Kuala.

Sedangkan transportasi longboard dan speedboat tersebut jika menuju kabupaten pulang pisau sangat jarang digunakan dikarnakan tidak adanya pangkalan transportasi laut lagi dan biaya menuju kabupaten pulang pisau menggunakan alat transportasi tersebut sangat mahal.

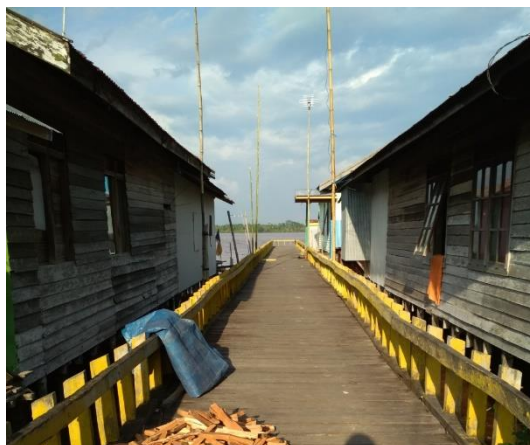
Gambar 2. Kondisi Jembatan Di Desa Bahaur Hulu Permai



Gambar 3. Pelabuhan Desa Bahaur Hulu Permai yang Berada Di RT IV



Gambar 4. Pelabuhan Desa Bahaur Hulu Permai yang Berada Di RT I



Gambar 5. Kondisi Jalan Kabupaten di Desa Bahaur Hulu Permai



Gambar 6. Alat Transportasi Air di Desa Bahaur Hulu Permai**Tabel 1. Jarak Orbitasi dari dan Menuju Desa Bahaur Hulu Permai**

Uraian	Keterangan
Ke Ibukota Kecamatan Kahayan Kuala	
Jarak	3,8 km
Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	½ jam
Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1 jam
Kendaraan umum ke ibukota kecamatan	Belum ada
Ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau	
Jarak	75 km
Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	2 jam
Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	4 jam
Kendaraan umum ke ibukota kabupaten	Mobil travel
Ke Ibukota Provinsi (Palangkaraya)	
Jarak	168 km
Waktu Tempuh dengan kendaraan bermotor	5 jam
Waktu Tempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	12 jam
Kendaraan umum ke ibukota provinsi	Mobil travel

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan dan Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai

2.3 Batas dan Luas Wilayah

Wilayah Desa Bahaur Hulu Permai berbatasan dengan beberapa wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Dandang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bahaur Hulu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bantan Kecamatan Sebangau Kuala dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bahaur Batu Raya. Luas wilayah Desa Bahaur Hulu Permai keseluruhan yaitu 34.082 km² (3.408.200 ha), adapun batas-batas Desa Bahaur Hulu Permai dan Luas Wilayah Desa Menurut penggunaannya dapat juga dilihat pada tabel 1 berikut :

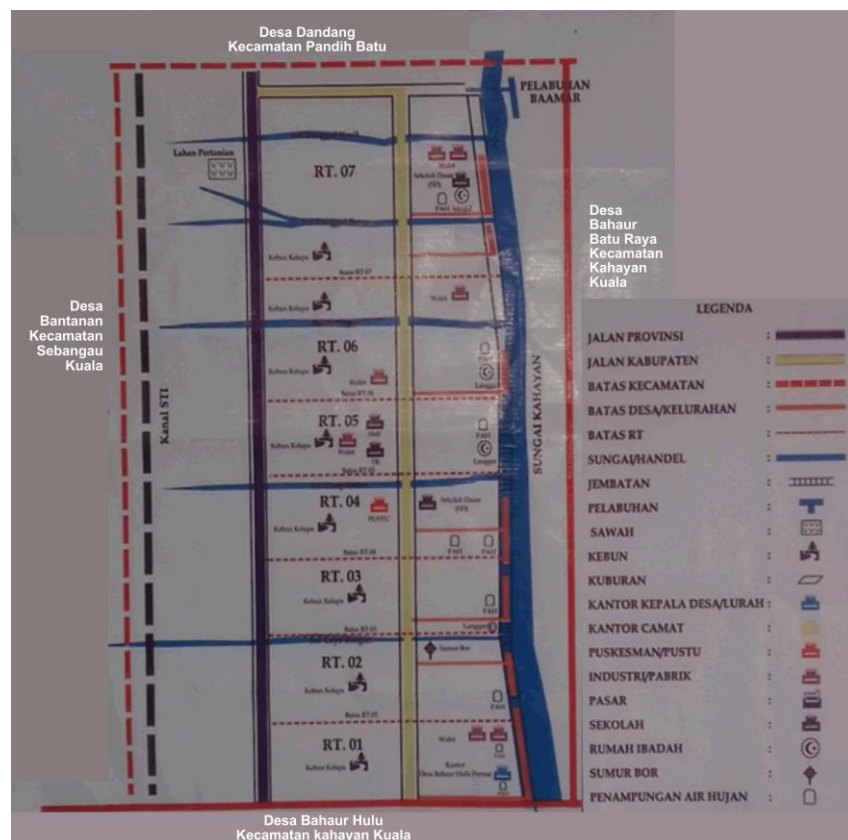
Tabel 2. Batas dan Luas Wilayah

Batas	Desa/Laut	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Dandang	Pandih Batu
Sebelah Timur	Desa Bahaur Hulu	Kahayan Kuala
Sebelah Selatan	Desa Bantan	Sebangau Kuala
Sebelah Barat	Desa Bahaur Batu Raya (Kali Kahayan)	Kahayan Kuala

Sumber : Hasil dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan dan Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai

2.4 Fasilitas Umum dan Sosial

Fasilitas umum adalah fasilitas yang diadakan untuk kepentingan umum. Contoh dari fasilitas umum (fasum) antara lain: jalan, angkutan umum, saluran air, jembatan, fly over, under pass, halte, alat penerangan umum, jaringan listrik, banjir kanal, trotoar, jalur busway, tempat pembuangan sampah, dan lain sebagainya. Sedangkan, fasilitas sosial adalah fasilitas yang diadakan oleh pemerintah atau pihak swasta yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dalam lingkungan pemukiman. Contoh dari fasilitas sosial (fasos) antara lain: puskesmas, klinik, sekolah, tempat ibadah, pasar, tempat rekreasi, taman bermain, tempat olahraga, ruang serbaguna, makam, dan lain sebagainya. Fasilitas umum dan sosial pada Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada gambar 2. sketsa peta sosial Desa Bahaur Hulu Permai dan tabel 2 dibawah ini :

Gambar 7. Peta Sosial Desa Bahaur Hulu Permai

Sumber RPJM-Des, 2017-2021

Tabel 3. Fasilitas Umum Dan Sosial Desa Bahaur Hulu Permai

No	Fasilitas Umum dan Sosial	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	Baik
2.	Gedung TK	1	Baik
3.	Gedung SD	2	Cukup Baik
4.	Gedung SMP	1	Cukup Baik
5.	Masjid	1	Cukup Baik
6.	Mushola	6	Cukup Baik
7.	Pelabuhan Desa	3	Baik
8.	Postu	1	Cukup Baik
9.	Posyandu	2	Cukup Baik
10.	Poskamling	2	Baik
11.	Jembatan	10	Cukup Baik
12.	Jalan Provinsi	1	Cukup Baik
13.	Jalan Kabupaten	1	Rusak
14.	Jalan Desa	1	Baik
15.	Gang	9	Baik
16.	Penampungan Air Hujan	9	Cukup Baik
17.	Pelabuhan Besar	1	Baik
18.	Gedung Paud	1	Baik
19.	Sumur Bor	1	Cukup Baik
20.	Pasar Desa	1	Cukup Baik
21.	Kuburan	1	Cukup Baik

Berikut adalah gambar fasilitas umum dan sosial yang ada di Desa Bahaur Hulu Permai:

Gambar 8. SD Bahaur Hulu 2**Gambar 9. Pelabuhan Penyebrangan Bahaur****Gambar 10. Kantor Desa Bahaur Hulu Permai****Gambar 11. Penampungan Air Hujan**

Gambar 12. Posyandu Lansia



Gambar 13. Jembatan Gaya Bangun



Gambar 14. Pasar



Gambar 15. Langgar



Gambar 16. Jalan Baamar



Gambar 17. Sumur Bor



Gambar 18. TK Desa Bahaur Hulu Permai



Gambar 19. Tempat Pemakaman



Gambar 20. Jl. Trans Kalimantan



Gambar 21. Pelabuhan Pasar



Gambar 22. Langgar



Gambar 23. Postu



Dari tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasar memang sudah ada dan cukup baik, dan tersedianya pelabuhan desa/pasar sebagai tempat bongkar muat barang jika menggunakan jalur air, pedagang juga sebagian sudah menggunakan transportasi darat sebagai alat angkut.
2. Secara umum fasilitas umum dan sosial yang ada di desa belum memadai seperti tidak adanya balai desa, tidak adanya wc umum dan jalan yang masih rusak terutama pada musim hujan
3. Banyak jalan ruas utama yang suda rusak seperti jalan kabupaten dan jalan provinsi, demikian juga ada beberapa jembatan yang harus diperbaiki
4. Gedung TK, SD, SLTP sudah ada di desa Bahaur Hulu Permai sedangkan SMA berada di desa sebelah yang tidak jauh yaitu di desa Bahaur Tengah
5. Fasum dan fasos yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai masih belum sesuai kebutuhan masyarakat salah satu contohnya : penampungan air hujan yang ada dari RT I sampai dengan RT VII tidak bisa dimanfaatkan dengan baik dikarenakan ada yang rusak atau sudah pecah dan tidak adanya perawatan pada fasilitas tersebut maka penampungan air hujan tersebut tidak dipergunakan.



Bab III

Lingkungan Fisik dan Ekosistem Gambut

3.1 Topografi

Desa Bahaur Hulu Permai dengan luas wilayah 34.082 Ha² terdiri dari lahan Persawahan 223,00 Ha² Non Lahan Pertanian 255,44 Ha² Non Lahan Pertanian 3.002,57 berupa lahan pemukiman penduduk 600 Ha². Bahaur Hulu Permai merupakan dataran rendah rata-rata ketinggian dari permukaan air laut 10-11 m dengan curah hujan 25 30 mm/tahun dengan suhu 25- 30 oC. (RPJM-Des 2017-2021).

3.2 Geomorfologi dan Jenis Tanah

Desa Bahaur Hulu Permai merupakan Desa daratan rendah dengan ketinggian dari permukaan air laut 10-11m. Jenis tanah yang terdapat di Desa Bahaur Hulu Permai terdiri dari tiga jenis, yaitu tanah organosol yaitu tanah yang tersusun dari bahan organik baik sebagian maupun seluruhnya. Jenis tanah berikutnya adalah alluvial yaitu tanah gambut yang tingkat kesuburan sedang, dan terbentuk dari bahan-bahan liat kaolinit dan debu bersisipan pasir, gambut, kerakal dan bongkahan lepas, merupakan endapan sungai dan rawa. Jenis tanah yang terakhir adalah jenis tanah yang memiliki tekstur halus sampai sedang dan sebagian besar merupakan tanah gambut.

3.3 Iklim dan Cuaca

Iklim di Desa Bahaur Hulu Permai berupa iklim tropis. Iklim tropis adalah iklim yang terjadi pada daerah yang dilewati oleh garis khatulistiwa berada pada 23,5 derajat Lintang Utara dan 23,5 derajat Lintang Selatan. Sementara cuaca yang sering terjadi di wilayah Desa Bahaur Hulu Permai cuaca panas, hujan, cerah, berawan, sejuk dan cuaca berangin.

Perubahan iklim dan cuaca di Desa Bahaur Hulu Permai tergantung dengan kondisi musim hujan dan musim kemarau. Meskipun demikian, musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni sampai bulan September, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai dengan Mei. Curah hujan berkisar antara 2.900-3.400mm/tahun. Curah hujan tertinggi pada bulan Januari dan terendah pada bulan Agustus. Suhu udara antara 23-32°C dengan suhu rata-rata 27,48°C, dengan suhu maksimum berkisar antara 31-33°C dan minimum antara 21,9-23,4°C. Kelembaban udara berkisar antara 81-89%, yang berarti tergolong daerah yang memiliki udara yang cukup lembap. Kecepatan angin 0,4-0,7 knot.

Desa Bahaur Hulu Permai sangat rentan terhadap bencana alam kekeringan dan kebakaran hutan. Berdasarkan hasil diskusi telah teridentifikasi peningkatan kejadian kebakaran hutan dan lahan gambut yang diperparah dengan adanya kemarau panjang. Perubahan iklim yang diikuti perubahan temperatur udara yang semakin panas dan pola musim yang sulit diprediksi, semakin dirasakan oleh masyarakat.

Berikut adalah gambar hasil kalender musim yang dibuat pada kegiatan FGD I yang dilaksanakan di Desa Bahur Hulu Permai :

Gambar 24. Kalender Musim Desa Bahaur Hulu Permai

Kalender musim Desa Bahaur Hulu Permai														
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sept	OKT	NOV	Des	Peluang	masalah
musim														
kerawan														
Kebakaran.	-	-	-	-	-						-	-	-	
K O M O D I T A S	 Padi	Pembukaan dan penanaman lahan	Pembukaan lahan	Tanah	TANAH	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Panen	Panen	-	-	-	Pertumbuhan tanaman padi Sawah-hari dan lahan Di Juli di pascapan
	 Kacang	Pembukaan lahan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pohon kelapa sudah tua Banyak Hama Hama
	 Jagung	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Memasak Jajin dan Panen	Pertumbuhan tanaman jagung Sawah-hari dan lahan Di Juli di pascapan
	 Sawit	Pembukaan lahan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pertumbuhan tanaman sawit Sawah-hari dan lahan Di Juli di pascapan
	 Sagu	Pembukaan lahan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pembukaan	Pertumbuhan tanaman sagu Sawah-hari dan lahan Di Juli di pascapan

3.4 Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk di antaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik (perairan) lainnya, serta kompleks-komplek Ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman dalam spesies, antara spesies dengan ekosistem. Berdasarkan definisi tersebut, keanekaragaman hayati terdiri atas flora dan fauna.

Keanekaragaman flora yang tumbuh dan hidup di lahan gambut Desa Bahaur Hulu Permai seperti galam, purun, belangiran, meranti, pantung dan ramin. Keanekaragaman fauna yang ada di Desa Bahaur Hulu Permai seperti biawak, buaya, kera, bakantan, orang utan, rusa, babi, kura-kura, beruang, kelelawar, terenggiling, berang-berang, ular, tupai, hewan pengerat (tikus), katak, ikan sepat, ikan saluang, serangga, belalang, Jangkrik, burung jalak, burung pipit, Burung elang hitam, Keco, Kupu-kupu, lebah, semut, nyamuk, kalajengking, belatung, luwing (ulat gulung), jangkrik, kunang-kunang, laba-laba. Sedangkan vegetasi yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai meliputi sengon, kelapa, padi dan sawit.

Berikut adalah gambar keanekaragaman hayati dan vegetasi Desa Bahaur Hulu Permai yang dibuat pada kegiatan FGD I :

Gambar 25. Keanekaragaman Hayati dan Vegetasi

Keanekaragaman Hayati Dan Vegetasi Desa Bahaur Hulu permai					
Jenis keanekaragaman Hayati dan Vegetasi		1998-2004	2005-2011	2012-2018	Keterangan
Flora	Galam				Semakin Meningkat.
	Purun			1	Kurang dan Semakin Menurun. Akibat Seras Terjadinya kebakaran
	Blangaran				Semakin berkurang. Akibat penebangan liar Dan terjadinya kebakaran
	Meranti			1	Semakin berkurang. Akibat penebangan liar Dan terjadinya kebakaran
	Pantung			1	Semakin berkurang. Akibat penebangan liar Dan terjadinya kebakaran.
	Ramin			1	Tidak ada Lasi dan pundi.
Fauna	Kadal.				Masih ada. dan berkembang.
	KERA				Masih ada. dan berkembang.
	Bakantan			1	Hampir Puna
	orang utan			1	Hampir Puna.
	Rusa.			1	Hampir Puna
	Babi				Masih ada.
	Kura-k				Masih ada.
	Buang			1	Hampir Puna.
vegetasi	Sengon.				Semakin meningkat Karena Minat Penduduk Dengan harga jual yang tinggi
	Kelapa				Menurun Karena pohon kelapa yang sudah tua dan tidak produktif lagi
	Padi				Hasil panen dari tahun ke tahun, tidak ada Peningkatan.
	Sawit				Semakin meningkat Karena minat minat Masyarakat dengan hasil panen yang tinggi dapat di panen tiap bulan dan harga yang tinggi.

3.5 Hidrologi di Lahan Gambut

Desa Bahaur Hulu Permai merupakan wilayah yang masuk dalam kesatuan hidrologi gambut (KHG), yaitu Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) Sungai Rungan - Sungai Kahayan. Di dalam target restorasi gambut, Desa Bahaur Hulu Permai memiliki tiga zona prioritas restorasi. Ketiga zona tersebut yaitu Prioritas Restorasi Pasca Kebakaran tahun 2015, prioritas gambut berkanal (Zona Budidaya) dan Prioritas Restorasi Kubah Gambut Berkanal (Zona Lindung).

Kondisi hidrologi di lahan gambut di Desa Bahaur Hulu Permai dipengaruhi oleh kondisi lahan gambut itu sendiri, karena gambut merupakan tanah hasil akumulasi timbunan bahan organik dengan komposisi lebih dari 65% yang terbentuk secara alami dalam jangka waktu ratusan tahun. Gambut berasal dari lapukan vegetasi yang terhambat proses dekomposisinya karena suasana anaerob dan basah.

Desa Bahaur Hulu Permai merupakan daerah yang berbatasan dengan sungai Kahayan. Sistem aliran air lahan gambut di Desa Bahaur Hulu Permai bersumber dari sungai – sungai yang ada. Terdapat 6 sungai yang menjadi pusat aliran air dari sungai yang tersebar di seluruh wilayah desa yaitu sei gaya bangun, sei hanjaliwan, sei karinyau, sei tunggul Besar, Sei tunggul Kecil dan Sei Ba amar.

3.6 Kerentanan Ekosistem Gambut

Ekosistem gambut menjadi hal yang sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan. Kerusakan ekosistem gambut, akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat dan habitat makhluk hidup lainnya. Tingkat kerentanan ekosistem gambut tergantung sistem pengelolaan dan penggunaan lahan serta kondisi hidrologinya. Praktek pengelolaan lahan yang keliru seperti pembakaran lahan secara sembarangan, serta perluasan perkebunan pada lahan Desa Bahaur Hulu Permai yang tidak sesuai, bisa menciptakan keuntungan jangka pendek, tapi dalam jangka menengah, justru menurunkan kualitas modal alam dan menciptakan resiko baru untuk kesejahteraan.

Pengeringan lahan gambut bisa mengakibatkan kebakaran, yang pada gilirannya akan menurunkan kualitas lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Saat CO₂ yang tersimpan di lahan gambut Kabupaten Pulang Pisau menjadi pusat perhatian masyarakat global. Terungkap bahwa ekosistem rapuh ini menyediakan beragam jasa untuk mendukung kegiatan ekonomi di Desa Bahaur Hulu Permai, misalnya filtrasi air dan pencegahan banjir, yang justru sangat penting untuk kelangsungan kegiatan ekonomi. Memastikan bahwa sektor-sektor berbasis lahan bisa menghasilkan komoditas berkualitas tinggi secara efisien tanpa merusak jasa ekosistem, adalah tindakan utama untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini termasuk optimalisasi lahan terdegradasi melalui rehabilitasi untuk mengembalikan lahan ke kondisi awal. Sungai Rungan - Sungai Kahayan adalah urat nadi kehidupan bagi sebagian masyarakat melalui penyediaan akses transaksi perdagangan, selain mendukung ekosistem perairan dan hutan di sekitarnya. Semua sektor yang bergantung pada sumber daya air, seperti pertanian dan perikanan, harus dikelola secara bertanggung jawab agar mencegah kerusakan sistem hidrologi ini.



Bab IV Kependudukan

4.1 Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bahaur Hulu Permai berdasarkan Data RPJM – Des Tahun (2017) sebanyak 2011 jiwa yang terdiri dari 1055 laki-laki dan 956 perempuan. Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 565 KK. Jumlah KK prasejahtera mendominasi yaitu berkisar 59,87 % dari total KK. KK sejahtera 9,60 %, KK kaya 0,90 %, sedangkan KK sedang 20,33 % serta KK miskin 9,3 % dengan banyaknya KK prasejahtera inilah maka Desa Bahaur Hulu Permai termasuk dalam kategori desa tertinggal. Jumlah penduduk dirinci menurut golongan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan Golongan Usia dan Jenis Kelamin

No	Golongan Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0 – 12 Tahun	377	236	613
2	12 – 16 Tahun	70	80	150
3	16 – 20 Tahun	70	82	152
4	20 – 60 Tahun	502	497	999
5	60 Tahun Keatas	36	61	97
Jumlah		1.055	958	2011

Tabel 5. Penggolongan Usia berdasarkan jenjang pendidikan

Kategori Umur	pendidikan
Kurang dari 12 Bulan	Bayi
13 Bulan - 3 Tahun	Balita
5 - 6 Tahun	TK
7 - 12 Tahun	SD
13 - 15 Tahun	SLTP
16 - 18 Tahun	SLTA
19 - 25 Tahun	Sarjana

Tabel 6. Istilah berdasarkan Golongan umur

Kategori Umur	Istilah
0 - 14 Tahun	Anak – anak (Masa pertumbuhan)
15 - 49	Usia Produktif / Subur
61 – 70 Tahun	Usia Tua
Lebih dari 76 Tahun	Usia Tua (Lanjut Usia)

4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Bahaur Hulu Permai pada tahun 2014 berjumlah 1658 jiwa dan pada tahun 2016 berjumlah 1682 jiwa, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian 884 laki-laki dan 798 perempuan dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,48% (BPS Kabupaten Pulang Pisau,2017).

4.3 Tingkat Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk total dengan luas wilayah. Pada 2017, Desa Bahaur Hulu Permai memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.011 jiwa dengan luas wilayah 34.082. Perkembangan tingkat kepadatan penduduk dalam kurun waktu lima tahun dari tahun (2016 – 2018) tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan relatif stabil dengan rata-rata peningkatan kepadatan penduduk 57,78 jiwa/km² setiap tahunnya (BPS Kabupaten Pulang Pisau,2017).



Bab V

Pendidikan dan Kesehatan

5.1 Jumlah Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kesehatan

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat pesat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran, yang diperankan oleh pendidik yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didiknya. Begitu pun dengan tenaga kependidikan, mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Sehubungan dengan tuntutan ke arah profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, maka semakin dirasakannya desakan untuk peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan yang telah menjadi komitmen pendidikan nasional. Adapun jumlah dan ketersediaan tenaga kependidikan di Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Ketersediaan Guru dan Tenaga Pendidikan

Ketersediaan Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
Guru dan Tenaga kependidikan TK (PNS)	4
Guru dan Tenaga kependidikan TK (Non PNS)	2
Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar (SD)/Sederajat (PNS)	15
Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Dasar (SD)/Sederajat (Non PNS)	9
Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat (PNS)	4
Guru dan Tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat (Non PNS)	4
Total Guru dan Tenaga Kependidikan Desa Bahaur Hulu Permai Tahun 2018	38

Sumber: Observasi Desa Bahaur Hulu Permai, 2018

Ketersediaan tenaga kesehatan yang bermutu dalam jumlah yang memadai sangat penting bagi pembangunan kesehatan di daerah untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara lebih baik. Untuk itu, distribusi tenaga kesehatan yang memadai dibutuhkan agar masyarakat di daerah dapat menikmati pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan akses yang relatif mudah. Dampak positifnya adalah mereka menjadi lebih mungkin hidup di lingkungan masyarakat dengan perilaku yang jauh lebih sehat. Terkait pentingnya tenaga kesehatan, unsur yang berperan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah sumber daya manusia (SDM) kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, dijelaskan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan Desa Bahaur Hulu Permai hanya terdiri dari 1 orang Bidan dimana ketersediaan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sangatlah kurang seperti layaknya dan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai sangat berharap adanya penambahan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang bisa membantu/melayani masyarakat dalam bidang kesehatan .

5.2 Kondisi Fasilitas Pendidikan dan Fasilitas Kesehatan

Kondisi fasilitas pendidikan yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Kondisi Fasilitas TK Desa Bahaur Hulu Permai

Fasilitas Pendidikan	Kondisi Fasilitas
Gedung TK	Baik

Tabel 9. Fasilitas Pendidikan SD Negeri Bahaur Hulu 2

No	Fasilitas Pendidikan	Kondisi Fasilitas
1	Gedung Sekolah	Cukup baik, Meskipun masih ada gedung atau plapon atap sekolah yang rusak
2	Lapangan Sekolah	Baik
3	Ruangan Kelas	Cukup Baik, Walaupun banyak bangku atau meja sudah tak layak pakai
4	Perpustakaan	Cukup Baik, namun masih banyak buku yang kurang lengkap
5	Laboratorium	Cukup Baik, Alat-alat kurang lengkap
6	Ruang Kepala Sekolah	Cukup Baik
7	Ruang Pendidik	Cukup Baik
8	Ruang Tata Usaha	Cukup Baik

Tabel 10. Kondisi Fasilitas SD Negeri Sei Tunggul

No	Fasilitas Pendidikan	Kondisi Fasilitas
1	Gedung Sekolah	Cukup Baik
2	Lapangan Sekolah	Baik
3	Ruangan Kelas	Cukup Baik
4	Perpustakaan	Cukup Baik
5	Laboratorium	Cukup Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	Cukup Baik
7	Ruang Pendidik	Cukup Baik
8	Ruang Tata Usaha	Cukup Baik

Tabel 11. Kondisi Fasilitas SMP 2 Kahayan Kuala

No	Fasilitas Pendidikan	Kondisi Fasilitas
1	Gedung Sekolah	Cukup Baik
2	Lapangan Sekolah	Cukup baik dan tidak memadai
3	Ruang Kelas	Cukup Baik
4	Ruangan Komputer	Cukup Baik, Peralatan tidak lengkap dan peralatan belum ada
5	Ruang Perpustakaan	Keadaan kurang baik. buku cukup namun kurang lengkap
6	Ruang Lab	Peralatan semua tidak ada, untuk kondisi ruangan cukup parah
7	Ruang Kepala Sekolah	Cukup Baik
8	Ruang Pendidik	Cukup Baik
9	Ruang Tata Usaha	Cukup Baik

Berikut adalah gambar kondisi fasilitas pendidikan dan kesehatan yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai :

Gambar 26. Fasilitas Gedung SMP 2 Kahayan Kuala

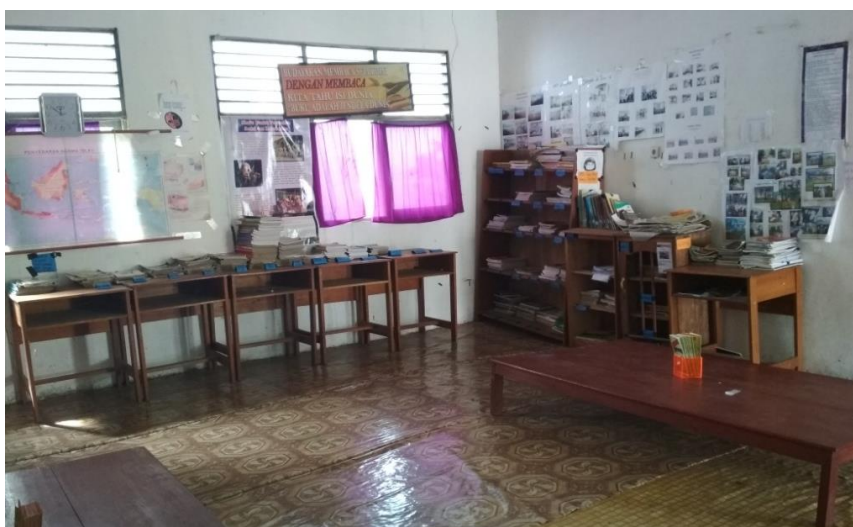
Gambar 27. Kondisi Fasilitas Ruangan Kelas SMP 2 Kahayan Kuala



Gambar 28. Kondisi Fasilitas Ruang dan Bangku/Meja Kelas SMP 2 Kahayan Kuala



Gambar 29. Kondisi Fasilitas Perpustakaan SMP 2 Kahayan Kuala



Gambar 30. Kondisi Fasilitas Ruang Guru di SD Sei Tunggul



Gambar 31. Kondisi Fasilitas Ruang Belajar di SD Sei Tunggul



Gambar 32. Kondisi Fasilitas Bangku dan Meja Belajar di SD Sei Tunggul



Gambar 33. Kondisi Fasilitas Bangunan Sekolah SD Sei Tunggul



Gambar 34. Kondisi Fasilitas Ruang Kelas SD Sei Tunggul



Gambar 35. Kondisi Bangunan Postu Desa Bahaur Hulu Permai



Kondisi fasilitas kesehatan Desa Bahaur Hulu Permai 1 Postu dan 2 Posyandu sangat lah kurang dan perlu adanya tindakan dari pemerintahan setempat agar kondisi fasilitas kesehatan pada Desa Bahaur Hulu Permai dapat dikatakan baik. Fasilitas pendidikan dan kesehatan pada Desa Bahaur Hulu Permai sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan tetapi perlu adanya bantuan dari berbagai pihak contohnya : pengadaan bangkuz yang sudah rusak, perbaikan plafon atau atap yang bocor maupun Rehap bangunan yang sudah ada.

5.3 Angka Partisipasi Pendidikan

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Bahaur Hulu Permai akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, Dana Desa, swadaya masyarakat, program pemerintah, dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM-Des Desa Bahaur Hulu Permai. Untuk melihat tingkat partisipasi pendidikan warga Desa Bahaur Hulu Permai dapat di lihat pada table 12 dibawah ini.

Tabel 12. Partisipasi Pendidikan

Partisipasi Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD/Sederajat	379
SD / Sederajat	590
SLTP / Sederajat	470
SLTA / Sederajat	400
Perguruan Tinggi	60

Sumber: RPJM-Des Desa Bahaur Hulu Permai, 2017-2021

Tingkat partisipasi pendidikan warga Desa Bahaur Hulu Permai yang paling tinggi di dominasi oleh pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 590 jiwa dan paling terendah tingkat partisipasi pendidikannya adalah Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan oleh daya dukung dari faktor ekonomi sehingga masyarakat cenderung memilih bekerja dari pada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

5.4 Jumlah Korban Bencana Kebakaran dan Asap Tahun 2015

Pada tahun 2015 terjadi kebakaran hebat pada Desa Bahaur Hulu Permai dimana banyak kerugian masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai seperti terbakarnya kebun sengan, sawit dan kelapa. Titik api pada saat itu sangat luas dimana api tersebut terbawa oleh angin dari arah laut yang membuat kebun masyarakat sekitar jalan provinsi habis terbakar. Pada saat itu masyarakat desa hanya bisa duduk termenung dan tawakal dengan bencana kebakaran itu, tidak adanya alat atau pun ketersediaan air yang membuat masyarakat tidak bisa mengambil tindakan.

Korban bencana kebakaran pada tahun 2015 pada Desa Bahaur Hulu Permai tidak ada, namun kerugian berbentuk material akibat kebakaran seperti kebun sengon, kebun sawit dan kebun kelapa membuat perekonomian masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai terpuruk. Padahal kebun masyarakat tersebut adalah satu-satunya harapan masyarakat untuk menambah perekonomian atau pun pendapatan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai.

Pada saat bencana kebakaran pada tahun 2015 kondisi kabut asap di Desa Bahaur Hulu Permai sangat pekat dan bahkan ketika terjadi kebakaran pada waktu itu titik api ada dimana-mana. Kegiatan Sekolah pada waktu itu juga diliburkan sampai bencana asap mereda.



Bab VI

Kesejarahan dan Kebudayaan Masyarakat

6.1 Sejarah Desa

Desa Bahaur Hulu Permai adalah Desa hasil pemekaran dari Desa Bahaur Hulu, Desa ini terdiri dari 6 (enam) Sungai Kecil/Sei yang bermuara pada Sungai Besar/Kali Kahayan. Anak Sungai ini masyarakat setempat menyebutnya Sei/Handel. Anak-anak Sungai tersebut adalah Sei Gayabangun, Sei Hanjaliwan, Sei Karinyau, Sei Tunggul Besar, Sei Tunggul Kecil dan Sei Bamar Jaya yang didiami/dihuni semenjak ± tahun 1970. Pola hidup masyarakat adalah dipinggiran Sungai karena Sungai sebagai jalur transportasi dan sumber mata pencarian penduduk.

Sebuah Dusun yang dulunya hutan sangat asri dan berpenduduk yang masih sedikit akan tetapi mempunyai daya tarik tersendiri dengan berbagai macam suku penduduknya hingga saat ini jadilah sebuah Desa. Pada tahun 2009 Dusun ini dimekarkan menjadi sebuah Desa Defenitif yang diberi nama Bahaur Hulu Permai.

Asal-usul Desa Bahaur Hulu Permai adalah karena hampir semua penduduknya adalah asli penduduk asal dan hasil pemekaran dari Desa Bahaur Hulu maka agar nama Bahaur Hulu tidak hilang sehingga diberilah nama Desa Bahaur Hulu Permai. Adapun masyarakat yang berdomisili di Desa ini mayoritas dari suku Dayak dan hanya sebagian yang bersuku Banjar, Jawa dan Madura.

Sejarah Pemerintahan Desa mulai dari Pemekaran Hingga Kepala Desa dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Sejarah Pemerintahan Desa

No	Periode	Nama kepala desa	Keterangan
1	1999 s/d 2009	H. GOHONG SENG, SH	Waktu masih bergabung dengan Desa Bahaur Hulu
2	2009 s/d 2016	BAINUDIN	Kepala Desa Pertama
3	2017	HARRIANSYAH	Pj Kepala Desa Sekarang

Sejarah Pembangunan Desa Bahaur Hulu Permai dari Tahun 1976 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini :

Tabel 14. Sejarah Pembangunan Desa

No	Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
	1976	Pembangunan Mushalla	Swadaya
	1976	Tong air untuk Mushalla	APBD
	1999	Pengairan/Pengerukan Anak Sungai/Sei	APBD
	2009	Peningkatan jalan/perkerasan Rabat Beton	PNPM-MP
	1987	Jembatan penyebrangan Anak Sungai/Sei	APBD
	1971	Sekolah SDN Bahaur Hulu II	APBN
	1976	Pelabuhan Desa	APBD
	2010	Cetak sawah	APBN
	1997	Jalan Provinsi	APBN
	1998	Jalan Kabupaten	APBN
	2009	Badan Jalan/Cor Beton	PNPM-MP
	2010	Kantor Desa	APBD
	2010	Gedung TK	APBN
	2011	Cetak Sawah	APBN
	2011	Penampungan Air Bersih	APBN/CWSHV
	2011	Siring Badan Jalan	PNPM-MP
	2012	Siring Badan Jalan	PNPM-MP
	2013	Jembatan Titian	PNPM-MP
	2014	Rehap Cor Beton	ADD
	2014	Siring	ADD
	2014	Rehap Jembatan	ADD
	2015	Pembangunan Badan Jalan RT 2-3	DD
	2015	Pembangunan Siring	DD
	2015	Pembangunan TK Paud	DD
	2015	Rehap Jembatan	DD
	2015	Pembangunan Pos Kamling	DD
	2016	Pembangunan Badan Jalan RT 4	DD
	2016	Siring	DD
	2016	Posyandu Lansia	DD
	2016	Posyandu Sei Tunggul	DD
	2016	Rehap Rumah Tidak Layak Huni	DD
	2017	Pembangunan Jembatan Penghubung RT 2 & 3	DD
	2017	Pembangunan Pelabuhan RT 4	DD
	2017	Pembangunan Badan Jalan RT 6	DD
	2017	Rehap Jembatan RT 5	DD
	2017	Siring RT 6	DD

Waktu masih bernaung dibawah Kabupaten Kapuas, Desa ini sangat jarang sekali mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa pembangunan ataupun bantuan lainnya. Tapi setelah Kabupaten Pulang Pisau berdiri sendiri dan Desa Bahaur Hulu Permai dimekarkan dari Desa Bahaur Hulu maka Desa inipun mendapat keuntungan bantuan pembangunan maupun bantuan lainnya (RPJM-Des,2017-2021).

6.2 Etnis, Bahasa, Agama

Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai terdiri dari beberapa etnis, agama dan bahasa yang berbeda. Meskipun berbeda namun mereka tetap menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kerukunan dalam hidup bermasyarakat. Perbedaan tidak menjadi penghalang dalam menjalankan pemerintahan desa dan saling tolong menolong serta menghormati setiap hak-hak masing-masing. Desa Bahaur Hulu Permai terdiri dari beberapa suku atau etnis yang hidup berdampingan. Namun, daerah ini didominasi oleh Suku Dayak, Jawa, Banjar dan Madura. Keberagaman suku atau etnis ini menjadi hal biasa bagi masyarakat karena memang sejak dahulu mereka hidup bersama.

Bahasa yang digunakan sehari-hari dalam pergaulan masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai yaitu bahasa Dayak Kapuas dan bahasa Banjar. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sering digunakan apabila berkomunikasi dengan masyarakat pendatang yang masuk ke desa mereka atau digunakan dalam acara-acara kegiatan formal, misalnya rapat desa atau digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai mayoritasnya memeluk Agama Islam. Hal tersebut, terlihat dari banyaknya bangunan ibadah umat Islam. Setidaknya ada 1 masjid dan 4 Mushola di Desa Bahaur Hulu Permai. Sementara sebagian yang lain memeluk Agama Kristen Protestan. Penduduk desa Bahaur Hulu Permai mayoritas beragama Islam yaitu 93,45 % serta menyusul agama Kristen Protestan 6,54 % (RPJM-Des,2017-2021).

Berikut adalah gambar tempat ibadah Desa Bahaur Hulu Permai :

Gambar 36. Langgar Nurul Huda



Gambar 37. Langgar RT 2**Gambar 38. Langgar Sabilal Rasadi**

6.3 Legenda

Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang mempunyai cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi. Oleh karena itu, legenda sering kali dianggap sebagai "sejarah" kolektif (*folk history*). Walaupun demikian, karena tidak tertulis, maka kisah tersebut telah mengalami distorsi sehingga sering kali jauh berbeda dengan kisah aslinya. Oleh karena itu, jika legenda hendak dipergunakan sebagai bahan untuk merekonstruksi sejarah, maka legenda harus dibersihkan terlebih dahulu bagian-bagiannya dari yang mengandung sifat-sifat folklor. Desa Bahaur Hulu Permai tidak memiliki legenda atau cerita rakyat yang dapat diceritakan kepada masyarakat/perorang (Observasi, 2018).

6.4 Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai yaitu hanya seni hadrah. Seni hadrah (rudat) merupakan salah satu kesenian tradisi di kalangan umat Islam. Kesenian ini berkembang seiring dengan tradisi memperingati Maulid Nabi di kalangan umat Islam. Kesenian ini menggunakan syair berbahasa Arab yang bersumber dari kitab Al-Barzanji, sebuah kitab sastra yang terkenal di kalangan umat Islam yang menceritakan sifat-sifat Nabi dan keteladanan akhlaknya. "Dulu seni hadrah berkembang dengan pesat di kalangan pesantren-pesantren namun sekarang sudah berkembang pada masyarakat (Observasi,2018).

6.5 Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Kearifan lokal merupakan perilaku positif manusia dalam berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat yang terbangun secara alamiah dalam suatu komunitas masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya, perilaku ini berkembang menjadi suatu kebudayaan di suatu daerah dan akan berkembang secara turun-temurun. Pengelolaan lahan gambut dengan kearifan lokal *handel* sudah sejak dulu diterapkan oleh masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai.

Sistem *handel* yang dilakukan oleh masyarakat Dayak yang berada di Desa Bahaur Hulu Permai dilakukan secara berkelompok di satu hamparan lahan yang luas pada suatu sungai kecil. Satu hamparan lahan yang luas diketuai oleh ketua *handel*. Ketua *handel* dibantu oleh wakil ketua *handel*, bendahara dan kepala padang. Ketua *handel* adalah orang yang bertugas memimpin dari satu hamparan lahan tersebut. Wakil ketua *handel* membantu ketua *handel*. Bendahara *handel* berfungsi sebagai orang yang menyimpan uang dalam kegiatan penyiapan lahan. Kepala padang berfungsi sebagai orang yang mengatur dalam pembagian lahan dan yang bertanggung jawab jika terjadi perselisihan antar anggota.

Pada pengelolaan lahan dan proses penanaman, warga Desa Bahaur Hulu Permai atau seluruh anggota *handel* yang berada di Desa melakukan rapat untuk menentukan waktu penanaman padi (*manugal*), ketika semua anggota sudah selesai melakukan pembakaran. Penugalan dilakukan ketika sudah hujan, supaya abu bekas kebakaran sudah turun atau sudah masuk ke tanah. Penentuan penanaman padi dilakukan secara bergiliran seperti arisan dari setiap anggota. Penugalan dilakukan secara bergotong-royong oleh semua anggota *handel* (Observasi,2018).



Bab VII

Pemerintahan dan Kepemimpinan

7.1 Pembentukan Pemerintahan

Pembentukan pemerintah Desa menurut Permendesa PDTT nomor 2 tahun 2015 pada Bab III yang mengatur rinci tentang mekanisme pengambilan keputusan, terdapat dua cara dalam pengambilan keputusan, yaitu secara musyawarah mufakat dan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang disesuaikan dengan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan dalam musyawarah tersebut, jika tidak terdapat keputusan maka voting atau pemungutan suara terbanyak menjadi jalan alternatif dalam pemilihan Kepala desa.

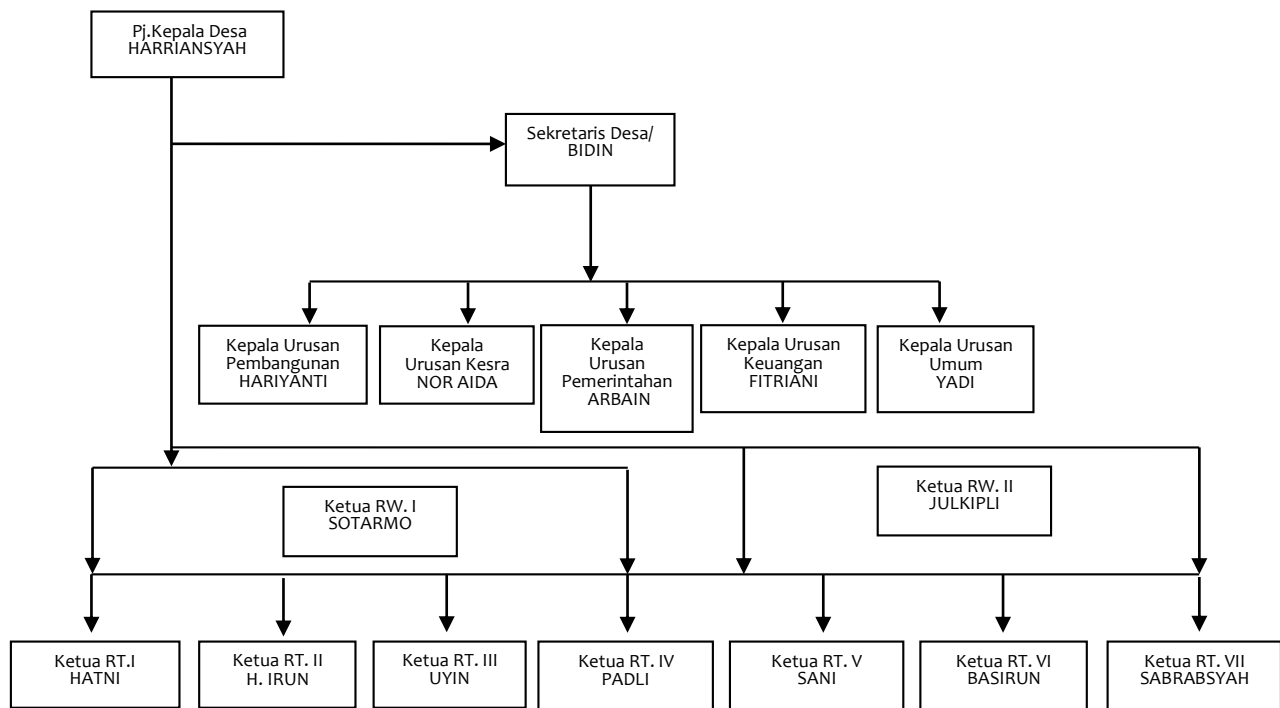
Desa Bahaur Hulu Permai adalah Desa hasil pemekaran dari Desa Bahaur Hulu, Desa ini terdiri dari 6 (enam) Sungai Kecil/Sei yang bermuara pada Sungai Besar/Kali Kahayan. Anak Sungai ini masyarakat setempat menyebutnya Sei/Handel. Anak-anak Sungai tersebut adalah Sei Gayabangun, Sei Hanjaliwan, Sei Karinyau, Sei Tunggul Besar, Sei Tunggul Kecil dan Sei Bamar Jaya yang didiami/dihuni semenjak ± tahun 1970.

Sejak dimekarkan dari Desa Bahaur Hulu tahun 2009 Desa Bahaur Hulu Permai dipimpin oleh Kepala Desa PERTAMA Bapak BAINUDIN di Lanjutkan Pejabat sementara Dari Kecamatan HARRIANSYAH berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pulang Pisau, Kepala Desa dibantu oleh 5 (lima) Aparat Desa dan 7 (tujuh) Ketua RT dan Sekretris Desa DAN Kaur (Profil Desa Bahaur Hulu Permai, 2017-2021).

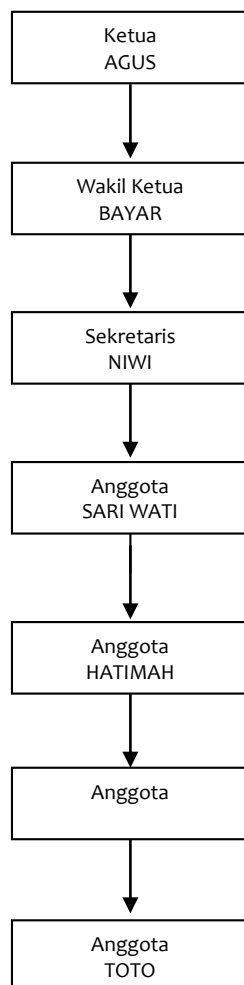
7.2 Struktur Pemerintahan Desa 2018

Peran tugas dan fungsi aparat desa yang secara umum terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur umum, kaur keuangan, kaur pemerintahan, kaur adalah untuk memberi pelayanan, kenyamanan, ketertiban dan kesejahteraan masyarakat. Sepatutnya sebagai pemerintah yang baik harus menjalankan segala peraturan desa supaya tercipta kehidupan masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera. Maka diperlukan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bahaur Hulu Permai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 39. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bahaur Hulu Permai



Gambar 40. Struktur Organisasi BPD



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

• **KEPALA DESA**

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

• **SEKRETARIS DESA**

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Fungsi :
 - Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
 - Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
 - Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
 - Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
 - Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

• **KEPALA URUSAN (KAUR) UMUM**

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
2. Fungsi :
 - Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
 - Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
 - Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
 - Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
 - Pengelolaan administrasi perangkat Desa
 - Persiapan bahan-bahan laporan; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

- **KAUR PEMERINTAHAN**

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
2. Fungsi :
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
 - Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
 - Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
 - Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
 - Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

- **KAUR EKONOMI PEMBANGUNAN**

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.
2. Fungsi :
 - Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
 - Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
 - Pengelolaan tugas pembantuan; dan
 - Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

- **KEPALA DUSUN (KADUS)**

1. Tugas Pokok:
 - Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
 - Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
 - Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
 - Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.
2. Fungsi :
 - Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
 - Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
 - Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
 - Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

- **BPD (BADAN PERWAKILAN DESA)**

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tugas Pokok:

- Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
- Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- Menyusun tata tertib BPD.

7.3 Kepemimpinan Tradisional

Peran pemimpin tradisional yang dikembangkan khususnya pada masyarakat adat Dayak yang berada di Desa Bahaur Hulu Permai menganut sistem Kedamangan dengan kepala adat Damang dan Mantir yang kedudukannya sebagai mitra camat dan kepala desa bertanggung jawab terhadap kekuasaan wilayah adat dan melindungi hak-hak adat komunitasnya. Damang dan Mantir bukan seorang yang hanya memberi perintah atau menerima pelayanan lebih dari masyarakat. Damang dan Mantir tidak bertindak sendiri, melainkan lebih sebagai fasilitator yang mampu menggerakkan warganya guna mencapai tujuan bersama dalam kehidupan sosial masyarakat.

7.4 Aktor Berpengaruh

Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai memiliki aktor yang sangat berpengaruh karna berbagai alasan masing-masing aktor yang berpengaruh di nilai masyarakat memiliki sifat yang Baik Hati, Sopan Santun dan Ramah, tidak pamrih dalam menolong semua masyarakat tanpa terkecuali. Adapun aktor tersebut berperan dari berbagai latar belakang seperti :

- Aktor yang berperan dalam dunia politik : Hj. Ridi
- Tokoh Agama : Duman
- Aktor yg berpengaruh dalam ekonomi : Hj. Ridi
- Aktor sosial : Harianti
- Aktor Sepuh : Basrin, Rusmin (*Observasi, 2018*).

7.5 Mekanisme Penyelesaian Sengketa/Konflik Penguasaan Lahan

Apabila ada permasalahan yang merugikan orang lain maka tetua/tokoh masyarakat bersama dengan Mantir Adat memanggil yang bersangkutan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan musyawarah. Dan apabila tidak bisa diselesaikan, maka akan diserahkan ke Pemerintah Desa untuk memutuskan yang mana yang salah dan yang benar, kalau tidak bisa diselesaikan, maka Pemerintah Desa menyelesaikan dengan Kepolisian ataupun Pengadilan (Observasi, 2018).

7.6 Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa

Proses Mekanisme/Forum Pengambilan Keputusan Desa Bahaur Hulu Permai biasanya diambil secara musyawarah untuk membuka kebekuan atau kesulitan dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melihat sebuah persoalan pembangunan dari berbagai sudut pandang. Melalui musyawarah desa, keputusan yang dihasilkan sesuai dengan standar dan persepsi seluruh peserta. Keputusan yang diperoleh dengan musyawarah akan lebih berbobot karena di dalamnya terdapat pendapat, pemikiran dan ilmu dari para peserta. Musyawarah desa dilakukan untuk memperoleh kesepakatan bersama sehingga keputusan yang akhirnya diambil bisa diterima dan dijalankan oleh semua peserta dengan penuh rasa tanggung jawab.

Musyawarah di Desa Bahaur Hulu Permai merupakan forum tertinggi di desa yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat strategis. Menempatkan Musyawarah Desa sebagai bagian dari kerangka kerja demokratisasi dimaksudkan untuk mengedepankan Musyawarah Desa yang menjadi mekanisme utama pengambilan keputusan desa. Dengan demikian, perhatian khusus terhadap Musyawarah Desa merupakan bagian integral terhadap kerangka kerja demokratisasi desa. Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mendefinisikan musyawarah desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis (Observasi, 2018).



Bab VIII

Kelembagaan Sosial

8.1 Organisasi Sosial Formal

Di Desa Bahaur Hulu Permai ada beberapa lembaga organisasi sosial formal yang dibentuk oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

a) Karang Taruna

Karang Taruna di Desa Bahaur Hulu Permai dibentuk sebagai wadah menampung kreativitas anak muda untuk pengembangan potensi diri mengembangkan bakat kemampuan dalam mengelola organisasi dan meningkatkan jiwa kepemimpinan pemuda. Namun, saat ini keberadaannya kurang begitu aktif disebabkan tidak berjalannya kaderisasi, baik yang dilakukan oleh Karang Taruna di tingkat desa, kecamatan, maupun provinsi.

b) Kelompok Tani

Mengingat mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai adalah petani, maka keberadaan kelompok tani di Desa Bahaur Hulu Permai sangat begitu penting dan diharapkan dapat mengakomodir masyarakat atau anggotanya untuk melakukan kegiatan usaha pertanian, perkebunan, dan perikanan.

c) Kelompok PKK

Kelompok PKK merupakan suatu wadah kegiatan ibu-ibu dengan tujuan mendukung perempuan Desa Bahaur Hulu Permai untuk melakukan aktivitas sosial seperti kesehatan ibu dan anak serta kegiatan sosial lainnya. PKK juga diharapkan dapat mendorong kegiatan ekonomi seperti usaha perempuan dalam mengelola produk lokal untuk menambah penghasilan rumah tangga.

d) BPD

BPD adalah Badan permusyawaratan rakyat di desa yang terdiri dari ketua RW, pemangku adat, tokoh masyarakat atau agama dan lainnya. Badan ini adalah sebagai badan permusyawaratan di desa yang merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila. BPD terbentuk sebagai salah satu implementasi daripada Undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang erat kaitannya dengan pemerintahan desa di kenal dengan sebutan Badan Perwakilan Desa.

e) Bumdes

Badan usaha milik desa yang sering disebut dengan Bumdes adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut.

8.2 Organisasi Sosial Nonformal

Organisasi informal merupakan perkumpulan sekelompok orang yang terlibat dalam suatu aktivitas serta tujuan bersama yang tidak disadari. Perkumpulan ini juga tidak terikat pada peraturan yang berlaku tetapi mereka dapat membuat kesepakatan sesuai dengan kebutuhan yang sifatnya tidak ditentukan oleh aturan-aturan formal. Organisasi informal ini bersifat spontan dan tidak terorganisasi dan tidak bertitik tolak pada pengendalian manajemen.

Bahkan terkadang organisasi informal ini tidak memiliki pemimpin sehingga segala sesuatunya berjalan bersama. Adapun yang mempunyai pemimpin mereka muncul dengan sendirinya atau dipilih sesuai kebutuhan perkumpulan tersebut. Organisasi sosial formal yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai seperti ibu-ibu arisan di kampung, kumpulan anak-anak belajar bersama dan kegiatan pengajian.

8.3 Jejaring Sosial Desa

Masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai menjalin ikatan-ikatan sosial berdasarkan atas unsur-unsur kekerabatan, ketetanggaan, dan pertemanan serta tidak bersifat eksklusif. Jaringan-jaringan hubungan yang terbentuk di dalam masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai menjadi sedemikian penting. Berdasarkan hal itu, maka jaringan sosial yang berada di Desa Bahaur Hulu Permai dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

Pertama, jaringan kekuasaan (*power*), jaringan sosial ini memiliki hubungan-hubungan kekuasaan dan biasanya ditujukan pada penciptaan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan atau distrukturkan secara sengaja oleh kekuasaan dan dilakukan secara terus menerus serta mengkaji ulang kinerja (*performance*) unit-unit sosialnya dan mempolakan kembali strukturnya untuk kepentingan efisiensi.

Kedua, jaringan kepentingan (*interest*), jaringan sosial ini terbentuk akibat hubungan-hubungan sosial yang bermuatan kepentingan dan bermakna pada tujuan-tujuan tertentu atau khusus dan biasanya hubungan ini tidak berkelanjutan. Dikarenakan struktur yang muncul dari jaringan sosial tipe kepentingan ini adalah sebentar dan berubah-ubah. Sebaliknya, jika tujuan-tujuan itu tidak sekonkret dan spesifik seperti itu atau tujuan-tujuan tersebut selalu berulang, maka struktur yang terbentuk relatif stabil dan permanen.

Ketiga, jaringan perasaan (*sentiment*), jaringan sosial ini terbentuk atas dasar hubungan-hubungan sosial bermuatan perasaan dan hubungan-hubungan sosial itu sendiri menjadi tujuan dan tindakan sosial. Struktur yang dibentuk oleh hubungan-hubungan perasaan ini cenderung mantap dan permanen. Hubungan-hubungan sosial yang terbentuk biasanya cenderung menjadi hubungan dekat dan kontinyu. Di antara para pelaku cenderung menyukai atau tidak menyukai pelaku-pelaku lain dalam jaringan. Oleh karena itu, muncul adanya saling kontrol secara emosional yang relatif kuat antar pelaku. Jejaring sosial yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai contohnya pengurus partai, ibu-ibu pkk, dan ibu-ibu arisan



Bab IX

Perekonomian Desa

9.1 Pendapatan dan Belanja Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah instrumen penting yang sangat menentukan dalam rangka perwujudan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) di tingkat desa. Tata pemerintahan yang baik diantaranya diukur dari proses penyusunan dan pertanggung jawaban APBDesa. Memahami proses pada seluruh tahapan pengelolaan APBDesa (penyusunan, pelaksanaan, pertanggung jawaban) memberikan arti terhadap model penyelenggaraan pemerintahan desa itu sendiri. Proses pengelolaan APBDesa yang didasarkan pada prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas akan memberikan arti dan nilai bahwa pemerintahan desa dijalankan dengan baik. APBDesa yang memadai juga dapat mendorong partisipasi warga lebih luas pada proses-proses perencanaan dan penganggaran pembangunan. APBDesa juga dapat menjawab partisipasi warga yang bersifat mikro dan mampu ditangani pada level desa.

Proses penguatan Pemerintahan Desa (Pemerintah Desa dan Badan Permasyarakatan Desa) perlu dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa, khususnya tahap penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBDesa, agar APBDesa yang disusun berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, partisipasi, efektifitas dan akuntabilitas. APBDesa di bahas oleh pemerintah desa bersama Badan Permasyarakatan Desa (BPD) untuk kemudian ditetapkan oleh Kepala Desa.

Selain itu, sumber pendapatan desa juga berasal dari ADD, dana aspirasi, APBD, APBN. Pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan pengelolaan desa serta kemajuan desa. Hal ini dimaksudkan agar apa yang dilakukan oleh desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Tabel 15. Sumber Penerimaan Desa

No	Sumber Penerimaan Desa	Tahun
1.	Pajak	2015-2016-2017
2.	Pendapatan Pasar Desa	2017
3.	DPDK/ADD	2010-2014-2015-2016-2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

Sebagai desa yang baru pemekaran desa Bahaur Hulu Permai masih belum memiliki pendapatan pajak dan pungutan lainnya.

9.2 Aset Desa

Kekayaan/aset desa merupakan bagian dari keuangan desa, karena pembentukan kekayaan desa dibiayai dari keuangan Desa. Jenis-jenis kekayaan/aset Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Aset Desa

Tahun	Kegiatan Pembangunan	Keterangan
1976	Pembangunan Mushalla	Swadaya
1976	Tong air untuk Mushalla	APBD
1999	Pengairan/Pengerukan Anak Sungai/Sei	APBD
2009	Peningkatan jalan/perkerasan Rabat Beton	PNPM-MP
1987	Jembatan penyebrangan Anak Sungai/Sei	APBD
1971	Sekolah SDN Bahaur Hulu II	APBN
1976	Pelabuhan Desa	APBD
2010	Cetak sawah	APBN
1997	Jalan Provinsi	APBN
1998	Jalan Kabupaten	APBN
2009	Badan Jalan/Cor Beton	PNPM-MP
2010	Kantor Desa	APBD
2010	Gedung TK	APBN
2011	Cetak Sawah	APBN
2011	Penampungan Air Bersih	APBN/CWSHV
2011	Siring Badan Jalan	PNPM-MP
2012	Siring Badan Jalan	PNPM-MP
2013	Jembatan Titian	PNPM-MP
2014	Rehap Cor Beton	ADD
2014	Siring	ADD
2014	Rehap Jembatan	ADD
2015	Pembangunan Badan Jalan RT 2-3	DD
2015	Pembangunan Siring	DD
2015	Pembangunan TK Paud	DD
2015	Rehap Jembatan	DD
2015	Pembangunan Pos Kamling	DD
2016	Pembangunan Badan Jalan RT 4	DD
2016	Siring	DD
2016	Posyandu Lansia	DD
2016	Posyandu Sei Tunggul	DD
2016	Rehap Rumah Tidak Layak Huni	DD
2017	Pembangunan Jembatan Penghubung RT 2 dan 3	DD
2017	Pembangunan Pelabuhan RT 4	DD
2017	Pembangunan Badan Jalan RT 6	DD
2017	Rehap Jembatan RT 5	DD
2017	Siring RT 6	DD

9.3 Tingkat Pendapatan Warga

Struktur pendapatan rumah tangga di pedesaan bervariasi tergantung pada keragaman pengusaha sumberdaya. Variasi itu tidak hanya disebabkan oleh faktor potensi daerah, tetapi juga karakteristik rumah tangga. Pusat kegiatan ekonomi seringkali merupakan faktor dominan terhadap variasi struktur pendapatan rumah tangga pedesaan. Secara garis besar ada dua sumber pendapatan rumah tangga pedesaan yaitu sektor pertanian dan non-pertanian. Struktur dan besarnya pendapatan dari sektor pertanian berasal dari usaha tani/ternak dan buruh tani. Sedangkan dari sektor non pertanian berasal dari usaha non pertanian, profesional, buruh non pertanian dan pekerjaan lainnya di sektor non pertanian.

Mata pencaharian masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai, sebagian warga masyarakat di kalangan pemuda mayoritas merantau ke perusahaan kelapa sawit yang berada di seberang sungai kahayan, masyarakat yang memilih bertempat tinggal di Desa dan mencari penghasilan di Desa yaitu bertani di sawah menanam sengan yang dijual ke tengkulak dengan harga Rp 700.000 hingga Rp800.000,- per Kubiknya, sebagian menanam Kelapa Sawit yang mereka jual ke tengkulak dan terakhir dijual ke Perusahaan, bertani Kelapa dan membangun sarang Walet, beberapa orang di masyarakat bekerja sebagai nelayan dan berjualan sembako dan jajanan konsumsi harian.

9.4 Industri dan Pengolahan di Desa

Industri dan pengelolaan desa pada Desa Bahaur Hulu Permai dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini :

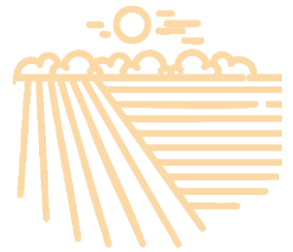
Tabel 17. Industri dan pengelolaan yang ada di desa

No	Jenis usaha	Jumlah	Keterangan
1	Pertanian		
	a. Sawah	223,99 Ha	Kurangnya pupuk dan obat-obatan
	b. Non Sawah	255,44 Ha	Kurangnya perawatan
	c. Non Pertanian	3.002,57 Ha	Kurangnya Peminat
	d. Nelayan		Kurangnya alat tangkap ikan
	e. Tambak/beje		
2	Perkebunan		
	a. Kebun kelapa	43 Ha	Tidak ada peremajaan
	b. Kebun sawit	40 Ha	Tidak ada peremajaan
	c. Kebun sengun	25 Ha	Tidak ada peremajaan
3.	Toko/warung kecil	26 buah	Milik pribadi
4.	Sarang burung walet	10 buah	Milik pribadi

9.5 Potensi dan Masalah dalam Pengelolaan Lahan Gambut

Potensi yang ada pada pengelolaan lahan gambut pada Desa Bahaur Hulu Permai seperti ketersediaan lahan yang banyak menjadikan Desa Bahaur Hulu Permai cocok sebagai tempat perkebunan contohnya sawit, sengon dan kelapa. Pada sektor perikanan, Desa Bahaur hulu permai juga memiliki potensi dimana potensi tersebut yaitu pada sektor perikanan air tawar contohnya ikan gabus, papuyu, dan sepat.

Masalah dalam pengelolaan lahan gambut pada desa bahaur hulu permai meliputi transportasi menuju lahan gambut yang susah, dimana sungai sungai yang ada pada Desa Bahaur Hulu Permai sudah mulai tidak berfungsi lagi akibat tertutup oleh semak semak yang ada dipinggir sungai. Masalah lainnya yaitu larangan membakar lahan, jadi masyarakat menjadi kebingungan bagaimana cara mengelola lahan tanpa membakar diharapkan pemerintah bisa memberikan solusi yang tepat pada pengelolaan lahan tanpa membakar.



Bab X

Penguasaan dan Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

10.1 Pemanfaatan Tanah dan Sumber Daya Alam

Perkebunan seperti sengon, sawit dan kelapa sedangkan pertanian masyarakat Desa banyak memilih tanaman padi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai Dalam rata-rata setiap Kepala Rumah Tangga memiliki lahan pertanian dan perkebunan untuk mereka manfaatkan dalam memenuhi kebutuhan tambahan mereka sehari-hari.

Hasil dari lahan yang mereka manfaatkan sebagian besar ada yang untuk dimakan sendiri dan ada juga sebagiannya untuk dijual ke pasar. Pola Pemanfaatan Tanah di Desa Bahaur Hulu Permai adalah dengan mengusahakan lahan mereka sebagai kebun dan sawah. Lahan kering biasanya digunakan untuk menanam kelapa, sengon dan juga sawit sehingga dapat memberikan peningkatan perekonomian keluarga. Tidak hanya itu, sengon, kelapa dan sawit mejadi mata pencaharian pokok bagi sebagian besar warga di Desa Bahaur Hulu Permai.

Sementara untuk lahan basah digunakan untuk sawah dan menanam padi. Pertanian juga menjadi pekerjaan pokok yang dikerjakan oleh masyarakat di Desa Bahaur Hulu Permai. Hasil panen dari padi tersebut juga dijual ke pasar tradisional di Desa serta tingkat Kecamatan. Pola pemanfaatan tanah bagi Desa Bahaur Hulu Permai masih dengan cara yang konvensional dan sering didapati di desa-desa yang ada di Indonesia karena belum ada temuan baru untuk pemanfaatan desa dengan cara terbarukan.

10.2 Penguasaan Tanah dan Sumber Daya Alam

Penguasaan tanah meliputi hubungan antara individu (perseorangan), badan hukum ataupun masyarakat sebagai suatu kolektivitas atau masyarakat hukum dengan tanah yang mengakibatkan hak-hak dan kewajiban terhadap tanah.

Bentuk pengakuan hak dan akses tanah yang ada pada masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai berupa SP, SPT dan Sertifikat. Tanah yang dikuasai perorangan rata-rata seluas 1 Ha per KK dan luas tanah yang dikuasai secara kolektif seluas 50 Ha untuk perkebunan.

10.3 Penguasaan Lahan Gambut atau Parit/Handil

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai, penguasaan lahan gambut atau parit/handel di Desa Bahaur Hulu Permai pada sejak dahulu itu yaitu ke dikuasai oleh kepala handel dimana ketua handel dibantu oleh wakil ketua *handel*, bendahara dan kepala padang. Ketua *handel* adalah orang yang bertugas memimpin dari satu hamparan lahan tersebut. Wakil ketua *handel* membantu ketua *handel*. Bendahara *handel* berfungsi sebagai orang yang menyimpan uang dalam kegiatan penyiapan lahan. Kepala padang berfungsi sebagai orang yang mengatur dalam pembagian lahan dan yang bertanggung jawab jika terjadi perselisihan antar anggota.

10.4 Peralihan Hak Atas Tanah (termasuk Lahan Gambut)

Peralihan hak atas tanah pada Desa Bahaur Hulu Permai melalui jual beli ataupun warisan dimana jual beli pada masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai harus menggunakan tanda bukti atau kwitansi, surat pernyataan batas atau kepemilikan antara sebelah meyebelah dan sebagai syarat dalam pembuatan SPT atau Sertifikat. Syarat tersebut diharapkan diharapkan mampu minimalis terjadinya konflik lahan dan proses jual beli lahan yang berwenang adalah ketua RT untuk mencatat/mengetahui segala proses jual beli.

10.5 Sengketa Tanah di Lahan Gambut dan Non-Gambut

Sengketa tanah di lahan gambut atau non-gambut masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai sangat jarang terjadi, hal ini dikarenakan masyarakat selalu mengedepankan musyawarah mufakat sehingga konflik sedini mungkin bisa dideteksi dan diselesaikan secara damai. Di Desa Bahaur Hulu Permai, tidak ada catatan dan laporan mengenai sengketa tanah. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dengan masyarakat juga tidak ditemukan adanya informasi mengenai sengketa di Desa Bahaur Hulu Permai.



Bab XI

Proyek Pembangunan Desa

11.1 Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa yang direncanakan oleh desa, yang dibuat oleh kepala desa, BPD, tokoh masyarakat, pemuda dan disahkan oleh BPD serta dikeluarkan oleh kepala desa serta dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah desa Bahaur Hulu Permai (RPJM-Des)

Tabel 18. Rencana Program Pembangunan Jangka Menengah desa Bahaur Hulu Permai

No	Kegiatan
1.	Sarana dan prasarana umum
a.	Pembangun siring jalan
b.	Pembangunan Dermaga desa
c.	Pembangunan jembatan penghubung
d.	Perbaikan jalan chor beton /Pelebaran jalan Desa
e.	Pembangunan balai desa
f.	Pengadaan pengulahan penggilingan padi
g.	Pembuatan pintu gerbang
h.	Pengadaan kendaraan Dinas
i.	Penimbunan halaman sekolah TK SD SMP
2	Pertanian dan perkebunan
a.	Pengadaan mesin perontok padi
b.	Pengadaan pupuk dan Obat-obatan
c.	Pengolahan lahan baru
d.	Pengadaan Mesin Pemotong
e.	Penambahan Bibit dan Modal petani kelapa
f.	Penghijauan lahan dan pekarangan
g.	Pengadaan Henrtaktor
h.	Pengadaan Mesin Perontok Padi
i.	Percetakan Sawah

3.	Ekonomi
a.	Pengadaan Bibit Itik , ayam
b.	Pengadaan sapi produkif
c.	Bantuan alat tangkap ikan
d.	Bantuan RTM Rumah tidak layak Huni
e.	Pengadaan alat tangkapi ikan
f.	Bantuan modal Gapoktan
g.	Pengadaan Pabrik mesin penggiling Padi
h.	Bantuan untuk Usaha Kecil
i.	Pengadaan Bibit Kambing produktif
j.	Bantuan Untuk Guru Honor
4.	Pendidikan dan pelatihan
a.	Pelatihan ibu PKK
b.	Pelatihan untuk ibu Bidan Desa
c.	Pelatihan kerajinan tangan
d.	Pelatihan Ibu-ibu Posyando
e.	Pelatihan Pemuda Karang Taruna Permai
5.	Kesehatan
a.	Pembangunan Posyando
b.	Pengadaan Tenaga Medis
c.	Pengadaan Obat-obatan
d.	Pembangunan MCK
e.	Pembangunan Sarana Air Bersih
6.	Keagamaan
a.	Rehap Rumah Ibadah
b.	Bantuan Untuk Kelompok Yasinan
c.	Bantuan Untuk Kelompok Handrah

11.2 Program Kerjasama dengan Pihak Lain

Program Cetak Lahan terlaksana tahun 2010 yang diselenggarakan oleh Kementrian Pertanian dan dilanjutkan di tahun 2012 sampai dengan 2013. Luas lahan yang dicanangkan untuk penanaman seluas 40 Ha. Namun pada tahun pertama ujicoba penanaman padi tahunan dilakukan pada tanah yang di olah oleh program cetak lahan gambut tetapi tidak berhasil akibat meningkatnya kadar asam dibawah pH 5. Program tersebut hanya berjalan beberapa tahun, hingga akhirnya masyarakat kembali mengolah lahan sawahnya secara pribadi. Selain itu, juga pernah ada program pembuatan tabat yang berjumlah 29 buah berposisi di sei tunggul kecil, sei tunggul besar kiri,kanan dan sei gayabangun dimana program tersebut di selenggarakan oleh BRG dan bekerjasama UPR.



Bab XII

Persepsi terhadap Restorasi Gambut

Restorasi gambut merupakan upaya pencegahan terbakarnya lahan gambut yang ada di Desa Bahaur Hulu Permai. Mengenai metode pembasahan bisa saja dilakukan, tetapi jika ditinjau ulang kembali pada lahan gambut yang sudah berkanal ketika melakukan pembasahan itu sangat sulit, karena pada musim kemarau panjang lahan itu akan kembali kering.

Gambut merupakan lahan yang seakan menjadi fenomena yang penting bagi masyarakat. Karena dalam pemanfaatannya diperlukan berbagai tindakan yang memerlukan tenaga dan biaya yang tinggi. Ketika ada larangan mengelola lahan dengan cara membakar, hal ini menimbulkan kebingungan dimasyarakat. Masyarakat belum mengetahui alternatif lain selain dengan cara membakar. Sehingga diperlukan adanya pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola lahan untuk pertanian dengan tanpa membakar.

Perlu pengelolaan yang baik dalam merestorasi gambut salah satunya dengan pemilihan metode yang tepat, apakah dengan membuat sekat kanal, sumur bor dan penanaman kembali. Hal itu juga tergantung bagaimana kondisi lahan gambut yang akan direstorasi. Peningkatan kapisitas atau sosialisasi pada masyarakat desa terkait dengan proyek BRG memang perlu dilakukan berulang kali agar persepsi masyarakat desa pada BRG dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat, baik peningkatan ekonomi maupun lainnya.



Bab XIII Penutup

13.1 Kesimpulan

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai bisa dikatakan cukup baik dimana jenis pekerjaan atau mata pencaharian secara umum yaitu petani, buruh tani, nelayan (Perikanan Air Tawar), PNS, perdagangan dan tukang. Kegiatan pertanian pada Desa Bahaur Hulu Permai memang ada akan tetapi penggunaan lahan tidak berada pada Desa Bahaur Hulu Permai melainkan di Desa Batu Raya. Akibat banyak yang memilih bertani di desa tetangga bila membuka lahan pertanian sendiri maka hama seperti tikus akan lebih banyak dibandingkan membuka lahan secara bersama-sama akibatnya pada sektor hasil panen menurun dan juga bisa menjadi gagal panen. Pada sektor perkebunan desa bahaur hulu permai memiliki komoditas seperti sengan, sawit dan kelapa. Harga sengan yang mencapai Rp700.000 hingga Rp800.000,- per Kubiknya menjadikan daya tarik bagi masyarakat desa atas perkebunan sengan sedangkan perkebunan kelapa sudah mulai menurun karena pohon kelapa sudah tidak produktif lagi dan masalah harga kelapa yang murah Rp1.500 per buah.

Fasilitas umum dan sosial yang ada di Desa Bahaur Hulu Permai secara umum belum memadai seperti tidak adanya balai desa, tidak adanya wc umum dan jalan yang masih rusak terutama pada musim hujan. Tenaga kesehatan Desa Bahaur Hulu Permai hanya terdiri dari 1 orang Bidan dimana ketersediaan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan sangatlah kurang seperti layaknya. Masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai sangat berharap adanya penambahan kesehatan dan fasilitas kesehatan yang bisa membantu/melayani masyarakat dalam bidang kesehatan

Dengan disusunnya Profil Desa Peduli Gambut Desa Bahur Hulu Permai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah diharapkan dapat menjabarkan informasi potensi serta kerentanan desa di wilayah restorasi gambut sehingga dapat meminimalisir kerusakan ekosistem gambut, terinformasikannya kondisi wilayah desa terutama wilayah gambut dan penggunaan lahan lainnya, serta dapat menginformasikan dan mendokumentasikan informasi desa bagi perencanaan desa serta kaitannya dengan pembangunan desa ditahun yang akan datang.

Dengan tersedianya dokumentasi informasi untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Bahaur Hulu Permai diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama masyarakat yang berda di komunitas lahan gambut khususnya dan msayarakat Desa Bahaur Hulu Permai pada umumnya.

13.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan Profil Desa Peduli Gambut Desa Bahaur Hulu Permai Kecamatan Kahayan Kuala Tahun 2018, yaitu:

1. Dengan adanya program dari BRG diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perekonomian Desa Bahaur Hulu Permai dan juga perlu adanya bantuan dari sektor perkebunan, perikanan dll.
2. Desa Bahaur Hulu permai juga tidak memiliki sumur bor untuk pembasahan lahan diharapkan dengan adanya sumur bor bisa sebagai sumber air pada saat musim kemarau untuk pembasahan lahan gambut.
3. Sekat kanal yang ada pada desa bahaur hulu permai hanya berjumlah 29 titik dan masih banyak kanal kanal yang belum di sekat diharapkan Desa Bahaur Hulu Permai bisa mendapatkan proyek sekat kanal dari BRG.
4. Pada tahun 2015 terjadi kebakaran hebat pada Desa Bahaur Hulu Permai dimana banyak kerugian masyarakat Desa Bahaur Hulu Permai seperti terbakarnya kebun sengon, sawit dan kelapa. Titik api pada saat itu sangat luas dimana api tersebut terbawa oleh angin dari arah laut yang membuat kebun masyarakat sekitar jalan provinsi habis terbakar diharapkan dengan adanya program BRG mampu memberi solusi dan tindakan yang baik agar tidak terjadi kebakaran lagi .

DAFTAR PUSTAKA

